

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha ternak sapi potong di Kecamatan Koto XI Tarusan cukup menguntungkan, dengan rata-rata pendapatan bersih mencapai Rp2,434,745 per responden per tahun. Usaha ternak sapi potong di Kecamatan Koto XI Tarusan menguntungkan dan memiliki prospek pengembangan.
2. Tingkat keberlanjutan usaha secara keseluruhan adalah sedang (dengan skor 100 dari skala maksimal). Tingkat keberlanjutan untuk setiap dimensi adalah: dimensi ekonomi, sosial, lingkungan berada pada tingkat keberlanjutan sedang dengan persentase peternak 96.7%, 100%, dan 86.7% sedangkan tingkat keberlanjutan usaha peternakan sapi potong berdasarkan dimensi kelembagaan adalah rendah (100%).

Data ini menunjukkan bahwa titik kritis untuk peningkatan keberlanjutan terletak pada dimensi kelembagaan yang masih berada pada tingkat keberlanjutan rendah.

### 5.2.Saran

1. Untuk meningkatkan tingkat keberlanjutan usaha sapi potong di Kecamatan Koto XI Tarusan perlu dilakukan efisiensi biaya melalui pemanfaatan pakan lokal, teknologi pengolahan pakan, dan strategi pemasaran kompetitif. Kapasitas peternak dapat diperkuat dengan pendidikan, pelatihan, dan pembentukan kelompok ternak.
2. Pengelolaan limbah ditingkatkan dengan teknologi sederhana (kompos dan biogas) serta pemanfaatan limbah pertanian. Selain itu,

kelembagaan peternak perlu diperkuat melalui koperasi, penyuluhan, akses bantuan pemerintah, dan kerja sama dengan lembaga keuangan.

